

ABSTRACT

Surveillance and Planning of Underweight Toddlers Handling Program in West Lombok District

The background of this study is the height rate of underweight toddlers in 2016 for 2,71% than the target is 1,66% in West Lombok district. **The aim** of this study is to arrange the Surveillance and Plan of Underweight Toddlers Handling Program in West Lombok District. **The method** of this research is observational analytics with cross-sectional study design. Sample of this study consists of 80 respondents. Collecting sample technique is multistage random sampling by performing the separation of population based on certain grades, then sampling committed is according to the grade of the population. Data collection techniques used are interviews with questionnaires and Focused Group Discussion (FGD). **The results** of this study indicate that 40.0% of officers have insufficient knowledge in handling underweight toddlers and there is 30.0% of poor Public Health Center in disseminating and utilizing surveillance information underweight toddlers. There is 67.5% of underweight toddlers starting to suffer underweight among 6 to 23 months age, 48.8% is suffering underweight for 6-23 months, 83.7% is malnutrition, and 70, 1% is in wasting nutritional status. There are also 86.2% of underweight toddlers suffering from infection, there are 46.3% of children under five years under red line whose nutritional intake is classified as less, 71.2% of underweight toddlers is low-income and 51.2% is food insecure family. **The recommendations** of this research are the management of Surveillance and Plan of Handling Program for Underweight Toddlers in West Lombok District. Underweight Toddlers Surveillance includes data components, methods and instruments, data collection personnel, time and results. The Underweight Toddlers handling Plan includes the components of the attempts undertaken, activities, objectives, targets, stages, and expected results.

Keywords: surveillance, planning program, underweight toddlers

ABSTRAK

Surveilans dan Perencanaan Program Penanganan Anak Bawah Lima Tahun Bawah Garis Merah di Kabupaten Lombok Barat

Latar belakang dalam penelitian ini tingginya anak bawah lima tahun bawah garis merah pada tahun 2016 sebesar 2,71% dibandingkan dengan target sebesar 1,66% di Kabupaten Lombok Barat. **Tujuan** dari penelitian ini adalah menyusun Surveilans dan Rencana Program Penanganan Anak Bawah Lima Tahun Bawah Garis Merah di Kabupaten Lombok Barat. **Metode penelitian** ini adalah analitik observasional dengan rancang bangun *crosssectional*. Besar sampel dalam penelitian ini sebesar 80 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *multistage random sampling*, yakni terlebih dahulu melakukan pemisahan populasi berdasarkan strata tertentu, selanjutnya dilakukan pengambilan sampel menurut strata populasi tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan panduan kuesioner dan *Focussed Group Discussion* (FGD). **Hasil penelitian** ini menunjukkan bahwa 40,0% petugas memiliki pengetahuan kurang dalam penanganan anak bawah lima tahun bawah garis merah, dan terdapat 30,0% Puskesmas kurang baik dalam melakukan diseminasi dan pemanfaatan informasi surveilans anak bawah lima tahun bawah garis merah. Terdapat 67,5% anak bawah lima tahun bawah garis merah mulai menderita bawah garis merah saat berumur antara 6-23 bulan, 48,8% menderita bawah garis merah selama 6-23 bulan dan 83,7% berstatus gizi buruk, dan 70,1% berstatus gizi kurus (*wasting*). Terdapat pula 86,2% anak bawah lima tahun bawah garis merah menderita sakit infeksi, ada 46,3% anak bawah lima tahun bawah garis merah yang asupan gizinya tergolong kurang, 71,2% keluarga anak bawah lima tahun bawah garis merah berpendapatan rendah serta 51,2% merupakan keluarga rawan pangan. **Rekomendasi** dari penelitian ini berupa penyusunan Surveilans dan Rencana Program Penanganan Anak Bawah Lima Tahun Bawah Garis Merah di Kabupaten Lombok Barat. Surveilans Anak Bawah Lima Tahun Bawah garis merah meliputi komponen data, metode dan instrumen, tenaga pengumpul data, waktu serta hasil. Rencana Program Penanganan Anak Bawah Lima Tahun Bawah Garis Merah meliputi komponen upaya yang dilakukan, kegiatan, tujuan, sasaran, tahapan, dan hasil yang diharapkan.

Kata kunci: surveilans, perencanaan program, anak bawah lima tahun bawah garis merah